

KOLEKSI DAN PENGAWETAN SERANGGA

ALAT KOLEKSI SERANGGA

Untuk mengoleksi serangga, kita memerlukan alat-alat bantu untuk menangkap serangga tersebut karena serangga memiliki gerakan yang sangat cepat.

Alat-alat bantu untuk menangkap serangga dapat berupa jaring, aspirator ataupun berupa perangkap serangga.



1. Aspirator

alat untuk mengumpulkan serangga-serangga kecil dan tidak begitu aktif bergerak (seperti wereng) dengan cara mengisapnya



2. Jaring Serangga

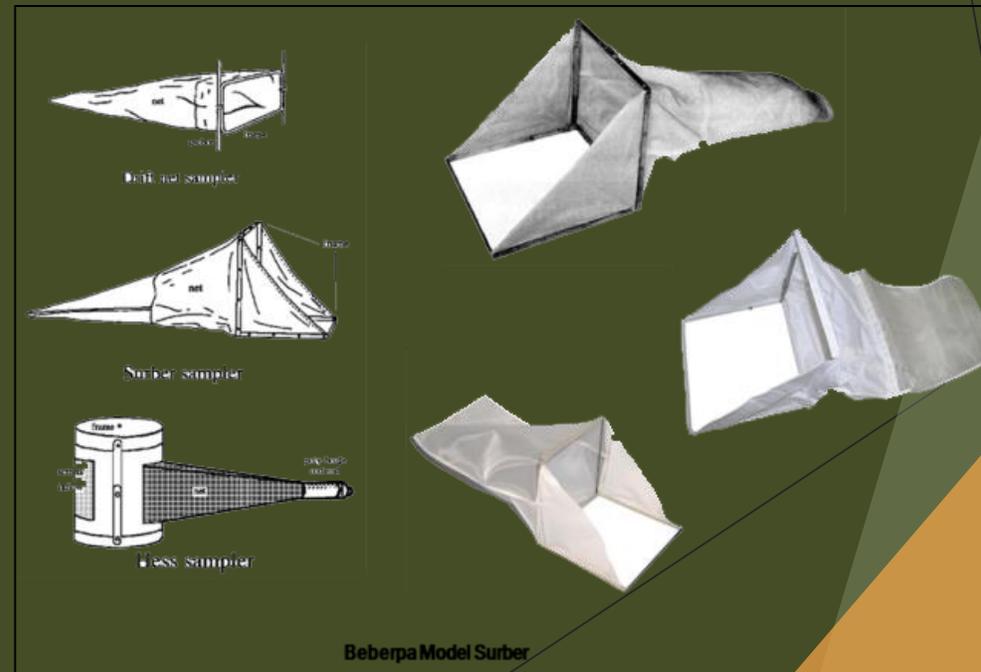
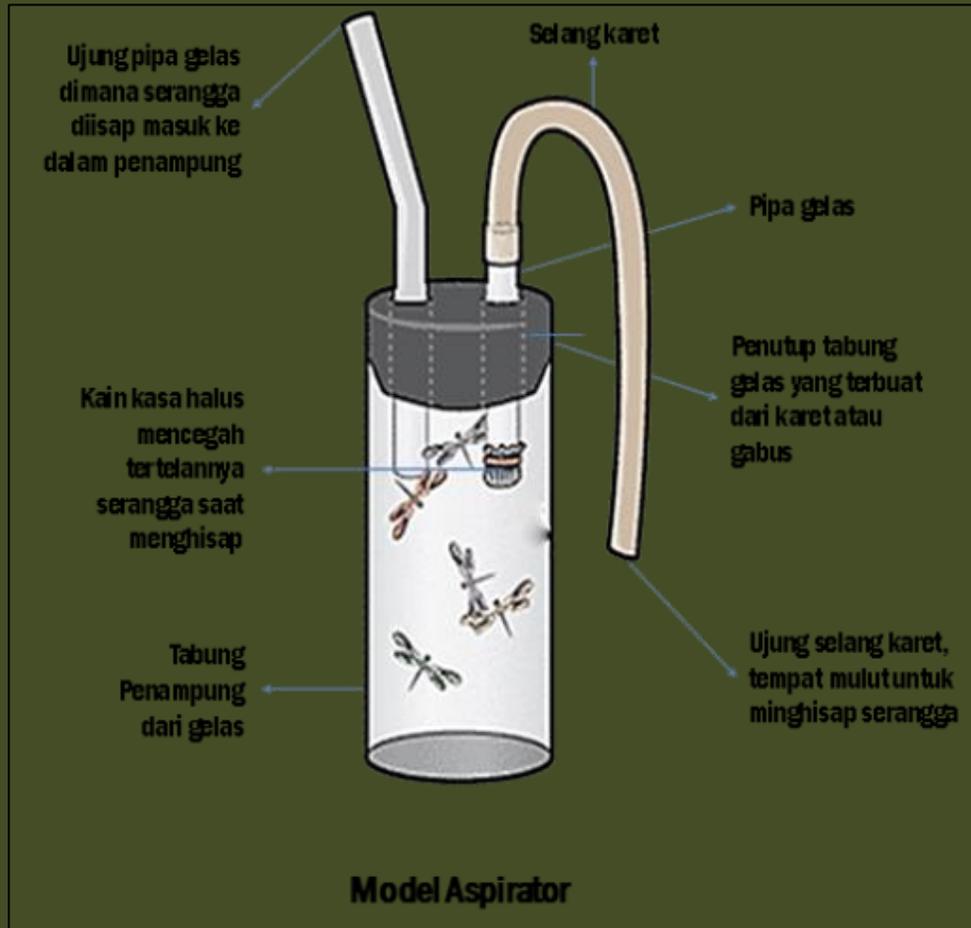
merupakan alat bantu untuk menangkap serangga yang aktif terbang dan alat ini digunakan dengan bantuan tangan untuk menangkap serangga yang aktif terbang, seperti kupu-kupu, capung, lebah dll.



3. Surber

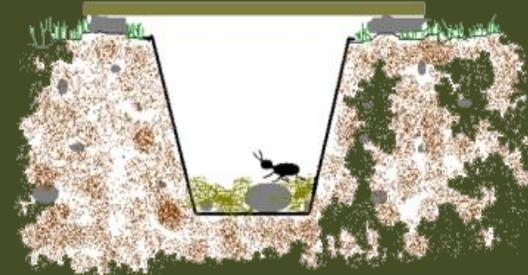
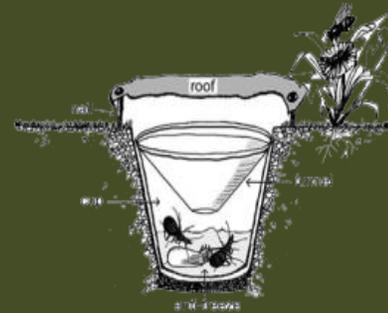
merupakan jaring yang digunakan untuk dengan bantuan tangan untuk menangkap serangga-serangga yang hidup didalam air biasanya larva Lepidoptera dan Trichoptera. Jaring serangga air tidak jauh berbeda dengan jaring serangga biasa, akan tetapi biasanya lebih kuat

ALAT KOLEKSI SERANGGA



ALAT PERANGKAP SERANGGA

1. Pitfall Trap



Pitfall Trap

2. Aerial Bait Trap



3. Light Trap



Selain dengan alat2 di slide sebelumnya, untuk menangkap serangga diperlukan trap ataupun perangkap serangga untuk menangkap serangga yang nocturnal, habitat hidupnya ditempat yang terlalu tinggi dan serangga yang sulit ditangkap dengan alat-alat tersebut.

Alat2 perangkap (trap) meliputi:

1. Pitfall Trap
2. Aerial Bait Trap
3. Light Trap

ALAT PRESERVASI SERANGGA

1. Killing Bottle

digunakan untuk membunuh dan megawetkan serangga untuk tujuan koleksi. Didalam botol pembunuh dimasukan bahan pembunuh.

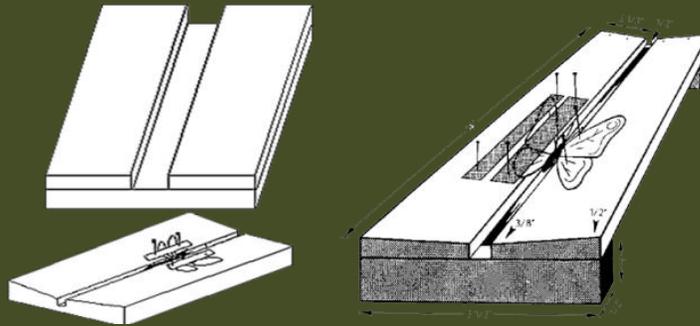


2. Insect Pin

Untuk awetan kering biasanya digunakan dua metode yaitu pinning dan karding. Untuk pinning digunakan sebuah jarum khusus serangga

3. Span Block

Merupakan papan perentang yang digunakan untuk serangga-serangga bertubuh besar, seperti kupu-kupu dan serangga yang bersayap. Span block dapat terbuat dari kayu atau *styrofoam*.

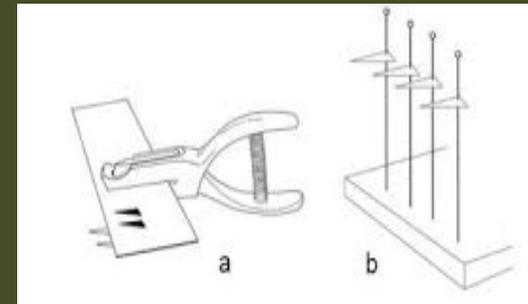


4. Kertas Label

Merupakan kertas yang dipergunakan pada metode karding maupun pinning. Berisi tanggal bulan tahun, kemudian tempat ditemukan serta kolektor (bagian atas). Pada bagian bawah berisi identifikasi dari serangga tersebut.

5. Kertas Karding

Karding digunakan apabila ukuran dari serangga tersebut sangat kecil dan tidak dimungkinkan untuk melakukan pinning karena dikhawatirkan merusak serangga



6. Pinning Block

Alat untuk mengatur ketinggian spesimen serangga awetan hasil koleksi dengan metode pinning. digunakan untuk mengatur ketinggian kertas label dan karding. biasanya terbuat dari kayu.

METODE PENGAWETAN

Pengawetan Kering

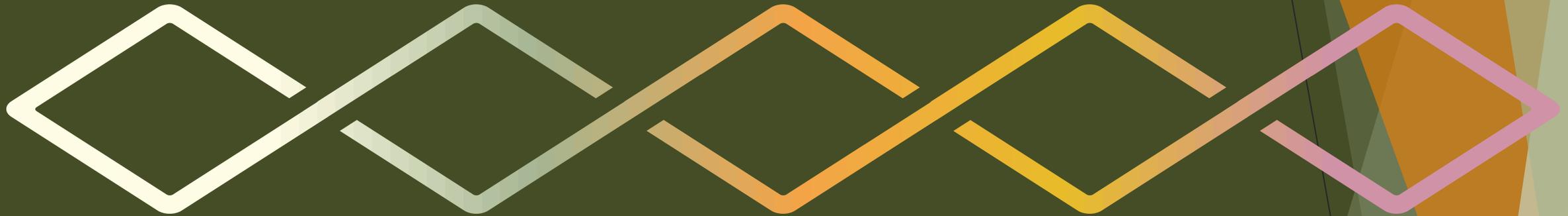
- Dilakukan untuk serangga-serangga yang bertubuh keras (umumnya fase imago) dengan cara di pin (ditusuk dengan jarum preparat atau di karding)
- Perlu dilakukan proses pengeluaran isi perut atau 'gutting' sebelum serangga di pin
- perlu hati-hati jangan sampai sambungan anterior dan posterior patah.

Pengawetan Basah

- Pengawetan basah dilakukan untuk serangga-serangga yang bertubuh lunak [umumnya fase larva] dilakukan dengan cara menyimpan serangga didalam botol yang telah diisi dengan alkohol 80%
- Spesimen yang diawetkan dalam alkohol harus disimpan dalam botol gelas dengan tutup yang rapat

CARA PENGAWETAN

Setiap serangga memiliki kekhasan cara pengawetan, secara umum dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:



Lepidoptera

Tusuk pada bagian garis tengah mesothorax untuk serangga dewasa; atur kedua sayapnya dengan ketentuan sayap depan bagian posterior tegak lurus dengan badan, sayap kedua menyesuaikan. Pengaturan posisi sayap dilakukan pada span block. Larva diawetkan dalam 80% ethanol.

Orthoptera

Matikan belalang dewasa dalam botol pembunuh. Tusuk pada bagian kanan mesothorax (biasanya pada dasar sayap depan bagian kanan); bentangkan sayap bagian kiri dengan pinggir anterior sayap belakang membentuk garis tegak lurus dengan tubuh; atur kaki antena yang panjang diatur menjulur ke belakang di atas tubuh.

Mantodea

Matikan dalam botol pembunuh, untuk nimfa awetkan dalam 80% ethanol. Tusuk dengan jarum serangga pada garis tengah mesothorax bagian kanan dan kembangkan sayap depan dan belakang sebelah kiri dengan pinggir anterior sayap belakang membentuk garis tegak lurus dengan tubuh.

Coleoptera

Tusuklah pada anterior elytron sebelah kanan sehingga jarum keluar diantara coxa tengah dan belakang; atur kaki sehingga ruas-ruas tarsi dapat terlihat dengan jelas. Spesies dengan ukuran sangat kecil dikarding dengan cara menempelkan bagian tengah thorax pada ujung kertas segitiga; posisi kepala berada disebelah kiri. Larva diawetkan dalam 80% ethanol.

Hymenoptera

Tusuk pada bagian kanan garis tengah mesothorax; atur sayapnya agar terlihat jelas venasinya. Spesies yang kecil dan atau semua jenis semut perlu dikarding dengan cara menempelkan bagian tengah thorax (antara sepasang kaki depan dengan sepasang kaki tengah) pada ujung kertas segitiga; posisi kepala berada disebelah kiri. Larvanya diawetkan dalam 80% ethanol.

KISI KISI

- ▶ ALAT KOLEKSI SERANGGA
- ▶ ALAT PERANGKAP SERANGGA
- ▶ ALAT PRESERVASI SERANGGA
- ▶ METODE PENGAWETAN
- ▶ CARA PENGAWETAN